

**ANALISA PERBANDINGAN NILAI DAYA DUKUNG PONDASI
PADA PONDASI KAISON TERBUKA DENGAN
PONDASI KAISON TEKANAN**



LAIJIRAN TUGAS AKHIR

Dibuat pada 10 Oktober 2018
Sepuluh Nopember
Pada Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh

AZHARADSYAH

089631100089

KUNCI KONSEP KONSEP MATERI

MATEMATIK

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

624.150 7

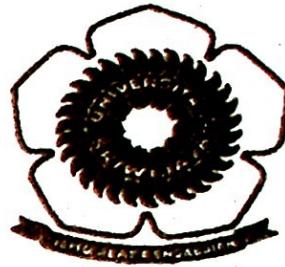
Apr
a

C-Urgency
2009

ANALISA PERBANDINGAN NILAI DAYA DUKUNG PONDASI PADA PONDASI KAISON TERBUKA DENGAN PONDASI KAISON TEKANAN



- 18622
- 09077



LAPORAN TUGAS AKHIR

Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar
Sarjana Teknik Pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh:

APRIANSYAH

03043110039

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

2009

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

TANDA PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : APRIANSYAH

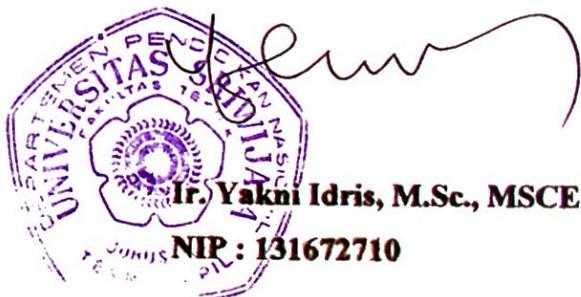
NIM : 03043110039

JURUSAN : TEKNIK SIPIL

**JUDUL : ANALISA PERBANDINGAN NILAI DAYA DUKUNG PONDASI
PADA PONDASI KAISON TERBUKA DENGAN PONDASI
KAISON TEKANAN**

Indralaya, Juni 2009

Ketua Jurusan,



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

TANDA PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : APRIANSYAH

NIM : 03043110039

JURUSAN : TEKNIK SIPIL

**JUDUL : ANALISA PERBANDINGAN NILAI DAYA DUKUNG PONDASI
PADA PONDASI KAISON TERBUKA DENGAN PONDASI
KAISON TEKANAN**

Indralaya, Juni 2009

Dosen Pembimbing Tugas Akhir,

**Ir. Indra Chusaini San, M.S
NIP. 131 558 520**

MottoQ :

"Allah menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunna kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakal yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)".

(Al Baqarah : 2)

Dengan Ilmu, hidup jadi mudah
Dengan Seni, hidup jadi indah
Dengan Agama, hidup jadi terarah
Dengan Cinta, hidup jadi bahagia

R ❤ C

Kebaikan adalah Bahasa yang
Bisa di dengar oleh mereka yang tuli

& Bisa di lihat oleh mereka yang l
(Mark Tw

Aq persembahkan

1. Uma', aba', ne' ino, ne' anang & All my parents yang telah memberikan segalanya untuk
2. Adeng2Q (Alda, Demi, Rani & pu2t) & AnakQ (Natasya Aurelia).
3. Dosen-dosen yang telah memberikan cahaya ilmu kepadaQ.
4. Seseorang yang insya Allah menjadi Sang Bidadari SurgaQ (Citra Dewi Murni).
5. AlmamaterQ.

Semoga ﷺ selalu melindungi & memberkati Qta semua.

Amieen ya rabb

With Love



ANALISA PERBANDINGAN NILAI DAYA DUKUNG PONDASI PADA PONDASI KAISON TERBUKA DENGAN PONDASI KAISON TEKANAN

Oleh : APRIANSYAH (03043110039)

ABSTRAK

Perencanaan pondasi merupakan suatu bagian perencanaan yang sangat penting dalam suatu pelaksanaan konstruksi. Pemilihan jenis pondasi yang cocok pada kondisi tertentu di lapangan merupakan suatu tahapan yang sulit dalam perencanaan pondasi, bagaimana suatu jenis pondasi sesuai dengan berbagai aspek yang mempengaruhi perencanaan tersebut baik dari aspek teknis pelaksanaan, aspek lingkungan, aspek ekonomi maupun dari aspek faktor daya dukung dari pondasi tersebut.

Bagi pondasi kaison terbuka (*open caisson*) maupun pondasi kaison tekanan (*pneumatic caisson*), pemilihan jenis pondasi kaison yang akan dipergunakan haruslah direncanakan dengan sangat teliti terhadap kondisi lingkungan di lokasi proyek, besarnya nilai daya dukung pondasi, tahapan pelaksanaan dan dari aspek ekonomi yang mempengaruhinya. Dari hasil perhitungan nilai daya dukung pondasi (intensitas daya dukung vertical izin, intensitas daya dukung horizontal izin dan gaya penahan geser izin) terhadap tanah lempung lunak dan tanah lempung kasar didapat nilai perbedaan yang signifikan dari perbandingan antara tanah lempung lunak dan tanah lempung sedang. Dari hasil perbandingan nilai daya dukung pondasi tersebut dan ditinjau juga dari aspek lingkungan, aspek sistem pelaksanaan dan aspek ekonomi akan didapat pondasi yang cocok pada masing-masing jenis tanah yang berbeda yaitu jenis tanah lempung lunak dan jenis tanah lempung sedang.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama dan yang paling utama penulis panjatkan rasa puji dan syukur sebesar-besarnya Kehadirat Allah Azza Wajalla Tuhan Semesta Alam yang telah menganugerahkan rahmat, kesempatan, kesehatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan sebaik-baiknya. Laporan Tugas Akhir yang berjudul **"Analisa Perbandingan Nilai Daya Dukung Pondasi antara Pondasi Kaison Terbuka dengan Pondasi Kaison Tekanan"** dibuat sebagai syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana teknik pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Parisade, S.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Ir. M. Taufik Toha, DEA selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
3. Ir. Yakni Idris, M.Sc., M.S.C.E selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Budhi Setiawan, S.T, M.T selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Ir. Hj. Erika Buchari, M.Sc selaku Pembimbing akademik.
6. Ir. Idra Chusaini San, M.S selaku Pembimbing Utama Tugas Akhir.
7. My Amazing Family's : (uma', aba', d'alda', d'demi, d'rani', d'pu2t, my sonz 'thassa", and so on), thank'z for dukungan, semangat, kasih sayang dan do'anya selama ini..U are the all of me in my life'z.
8. My Angel'z Paradise'z "Citra Dewi Murni" Thank'z u/ segalanya. Insya Allah khan Qta (*RICCI*) raih bahagia. Amieen ya rabb.
9. FORSIMEL gank'z & HIMA4L gank'z, : adhit_sospol, davit_penjas, islan_ilkom, eka_biologi, desi_bk, mhamat_mesin, randi_pertanian, dll caaiyo...my bro..!!!
10. Usrah gank'z : opick_culun, peb_β aboon, shepta_elektro, dhiamaz_kimia, dhayat_penjas, leem'z_elektro, bapak'z & ibu'z e.t.c.

11. Teman-teman seperjuangan Tugas Akhir : melki'z, feri'z, abed'z, ojan'z, amir'z, broto'z, dll.
12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2004 Teknik Sipil Layo.. Thank'z buat suka dukanya, kerja samanya selama Qta menimba ilmu di Kampus Qta tercinta Universitas Sriwijaya.
13. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kebaikan. Penulis berharap Laporan tugas Akhir ini nentinya dapat berguna bagi Qta semua. Amieen ya rabb.

Indralaya, Juni 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Persembahan	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang	1
I.2 Perumusan Masalah	2
I.3 Tujuan Penulisan	2
I.4 Ruang Lingkup Penulisan	3
I.5 Sistematika Penulisan	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Pendahuluan	4
II.2 Definisi dan Fungsi Pondasi	4
II.3 Syarat Pemakaian Pondasi	5
II.4 Sistem Pondasi	6
II.4.1 Pondasi Dangkal (<i>shallow foundation</i>)	6
II.4.2 Pondasi Dalam (<i>deep foundation</i>)	7
II.5 Pemilihan Bentuk Pondasi	7
II.6 Pondasi Langsung atau Pondasi Telapak (<i>spread foundation</i>)	10



II.7	Pondasi Sumuran (<i>pier foundation</i>)	12
II.8	Pondasi Tiang (<i>pile foundation</i>)	15
II.8.1	Pondasi Tiang Pancang (<i>driven pile</i>)	15
II.8.2	Pondasi Tiang Franky (<i>franky pile</i>)	22
II.8.3	Pondasi Tiang Bor (<i>bored pile</i>)	23
II.9	Pondasi Kaison (<i>caisson foundation</i>)	
II.9.1	Definisi dan Pembagian Pondasi Kaison	26
II.9.2	Perencanaan Pondasi Kaison	32
II.9.2.1	Pedoman Perencanaan Pondasi Kaison	32
II.9.2.2	Pemilihan Lapisan Pendukung	32
II.9.2.3	Dasar Perencanaan	33
II.9.3	Intensitas Daya Dukung Tanah yang diizinkan	34
II.9.3.1	Definisi dan Fungsi Nilai Daya Dukung	34
II.9.3.2	Komposisi Tanah	36
II.9.3.3	Intensitas Daya Dukung Vertikal yang diizinkan	38
II.9.3.4	Intensitas Daya Dukung Horizontal yang diizinkan	39
II.9.3.5	Gaya Penahan Geser yang diizinkan	40
II.9.4	Perhitungan Intensitas Reaksi Tanah dan Pergeseran Kaison	40
II.9.4.1	Garis Besar Cara Perhitungan Stabilitas	40
II.9.4.2	Cara Mencari Koefisien Reaksi tanah	41
II.9.4.3	Intensitas Reaksi Tanah dan Pergeseran	41
II.9.5	Perencanaan Kaison	44
II.9.5.1	Bagaimana Menentukan Bentuk dan Dimensi	44
II.9.5.2	Perencanaan Dinding Samping dan Dinding Penyekat	47
II.9.5.3	Perencanaan Pelat Atas	53
II.9.5.4	Perencanaan Pelat Dasar dari Kaison Terbuka	55
II.9.5.5	Perencanaan Pelat Atap dan Batang Melintang Gantung dari Ruang kerja pada Kaison Tekanan	55
II.9.5.6	Perencanaan Sisi Miring (<i>cutting edge</i>)	58
II.9.6	Konstruksi Kaison	58
II.9.6.1	Pembangunan Lantai Kerja	58

II.9.6.2 Alat-alat Konstruksi untuk Kaison Terbuka	59
II.9.6.3 Alat-alat Konstruksi untuk Kaison Tekanan	61

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

III.1 Studi Literatur	67
III.2 Pengumpulan Data	67
II.2.1 Data Tanah	67
II.2.2 Data Pondasi Kaison	67
III.3 Analisa Perhitungan	69
III.4 Analisa dan Pembahasan	69
III.5 Kesimpulan	69

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

IV.1 Data Tanah	72
IV.2 Data-data dan Gambar Pondasi Kaison	73
IV.2.1 Faktor bentuk pada pondasi	73
IV.3 Perhitungan Nilai Daya Dukung Pondasi Kaison Terbuka untuk Tanah Lempung Lunak.....	77
IV.3.1 Perhitungan Intensitas Daya Dukung Vertikal Izin	77
IV.3.2 Perhitungan Intensitas Daya Dukung Horizontal Izin	78
IV.3.3 Perhitungan Gaya Penahan Geser Izin	79
IV.4 Perhitungan Nilai Daya Dukung Pondasi Kaison Tekanan untuk Tanah Lempung Lunak	80
IV.4.1 Perhitungan Intensitas Daya Dukung Vertikal Izin	80
IV.4.2 Perhitungan Intensitas Daya Dukung Horizontal Izin	81
IV.4.3 Perhitungan Gaya Penahan Geser Izin	82
IV.5 Perhitungan Nilai Daya Dukung Pondasi Kaison Terbuka untuk Tanah Lempung Sedang	83
IV.5.1 Perhitungan Intensitas Daya Dukung Vertikal Izin	84
IV.5.2 Perhitungan Intensitas Daya Dukung Horizontal Izin	85
IV.5.3 Perhitungan Gaya Penahan Geser Izin	86

IV.6 Perhitungan Nilai Daya Dukung Pondasi Kaison Tekanan untuk Tanah Lempung Sedang	87
IV.6.1 Perhitungan Intensitas Daya Dukung Vertikal Izin	87
IV.6.2 Perhitungan Intensitas Daya Dukung Horizontal Izin	88
IV.6.3 Perhitungan Gaya Penahan Geser Izin	89
IV.7 Persentase Perbandingan antara Pondasi Kaison Terbuka dan Pondasi Kaison Tekanan pada jenis Tanah yang berbeda (Tanah Lempung Lunak dan Tanah Lempung Sedang)	91
IV.8 Pembahasan	94
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
IV.1 Kesimpulan	97
IV.2 Saran	97
Daftar Pustaka	xvi
Lampiran	xvii

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel II.1 Koefisien Gesekan antara sumuran dan tanah	14
Tabel II.2 Ukuran Normal yang tersedia dan Beban Normal untuk berbagai tipe tiang pancang	19
Tabel II.3 Tipe-tipe Tiang yang sesuai pada berbagai Kondisi Topografi Tanah Dasar	20
Tabel II.4 Tipe-tipe Tiang Pancang yang sesuai untuk berbagai Jenis Bangunan	21
Tabel II.5 Diameter <i>shaft</i> dan Beban Kerja Nominal Tiang Pancang <i>Franky</i>	22
Tabel II.6 Perbedaan antara Kaison Terbuka dan Kaison Tekanan	29
Tabel II.7 Faktor Bentuk	38
Tabel II.8 Koefisien Daya Dukung dari Ohsaki	38
Tabel II.9 Harga ϕ_B	40
Tabel II.10 Harga α	44
Tabel II.11 Gaya Geser pada Tubuh Kaison	47
Tabel II.12 Perbedaan Pondasi Kaison Terbuka dengan Pondasi Kaison Tekanan	66
Tabel IV.1 Faktor Bentuk pada Pondasi	75
Tabel IV.2 Harga ϕ_B dalam Menentukan Besarnya Gaya Penahan Geser Izin	75
Tabel IV.3 Perhitungan Nilai A'	75
Tabel IV.4 Ketentuan nilai a dan b	75
Tabel IV.5 Koefisien Daya Dukung dari Ohsaki (untuk Mencari Nilai N_c , N_q , N_γ) ...	76
Tabel IV.5 Nilai Daya Dukung Pondasi Kaison Terbuka dan Pondasi Kaison Tekanan pada Tanah Lempung Lunak dan Tanah Lempung Sedang	90
Tabel IV.6 Persentase Perbandingan Nilai Daya Dukung Pondasi Kaison	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Spesifikasi Pondasi	6
Gambar II.2 Contoh Pondasi bila Lapisan Pendukung Pondasi cukup dangkal	8
Gambar II.3 Contoh Pondasi bila Lapisan Pendukung Pondasi berada sekitar 10 meter di bawah permukaan tanah	8
Gambar II.4 Contoh Pondasi bila Lapisan Pendukung Pondasi berada sekitar 20 meter di bawah permukaan tanah	9
Gambar II.5 Contoh Pondasi bila Lapisan Pendukung Pondasi berada sekitar 30 meter di bawah Permukaan Tanah	9
Gambar II.6 Hubungan ϕ dengan Faktor-faktor Daya Dukung	12
Gambar II.7 Tahap-tahap Pemasangan Tiang <i>Franky</i>	22
Gambar II.8 Pondasi Kaison Terbuka (<i>open caisson</i>)	26
Gambar II.9 Prosedur Pembuatan Pondasi Kaison Terbuka (<i>open caisson</i>).....	27
Gambar II.10 Pondasi Kaison Tekanan (<i>pneumatic caisson</i>)	27
Gambar II.11 Prosedur Pembuatan Pondasi Kaison Tekanan (<i>pneumatic caisson</i>).....	28
Gambar II.12 Besarnya Reaksi Tanah pada bagian Depan dan Dasar Kaison	33
Gambar II.13 Contoh Data Hasil Sondir dan Pemboran	37
Gambar II.14 Nama-nama Tiap Unit Kaison	45
Gambar II.15 Penampang Mendatar Kaison	45
Gambar II.16 Proses Awal Pemberian Kaison	48
Gambar II.17 Sistem Pembagian Beban pada Dinding Tepi	49
Gambar II.18 Titik Tumpuan Hipotesis	49
Gambar II.19 Pembagian Tegangan Tanah menurut Dalamnya Tanah	49
Gambar II.20 Pembagian Beban Sepanjang Kedalaman	51
Gambar II.21 Pembagian Beban Sepanjang Kedalaman Penetrasi	51
Gambar II.22 (a) Penelitian pada saat Pelaksanaan (b) Perhitungan Tegangan Sepanjang Kedalaman Penetrasi	52

Gambar II.23 Contoh Hubungan Pelat Atas	53
Gambar II.24 (a) Beban pada Keadaan Pertama	
(b) Beban pada Keadaan Kedua	54
Gambar II.25 (a) Penyebaran Reaksi dari Lantai Dasar	
(b) Bentang Effektif dari Lantai Dasar untuk Perencanaan	55
Gambar II.26 (a) Bila Beban Pemberian tidak Bekerja	
(b) Bila Tekanan Atmosfir yang Bekerja diperkecil	56
Gambar II.27 Beban Batang Melintang yang Menggantung dari Lantai Atap	57
Gambar II.28 (a) Lebar Effektif dari Batang Melintang yang Menggantung	
(b) Pekerjaan Pembetonan untuk Ruang Kerja	57
Gambar II.29 (a) Keadaan Pembebanan pada Perencanaan sisi miring (<i>cutting edge</i>)	
Kaison Tekanan	
(b) Keadaan Pembebanan pada Perencanaan sisi miring (<i>cutting edge</i>)	
Kaison Terbuka	58
Gambar II.30 Membuat Lantai Apung dengan Turap Baja yang dapat	
Bertumpu Sendiri	59
Gambar II.31 (a) Keranjang <i>clamshell</i> dan spesifikasinya	
(b) Mesin Derek dengan Kaki Kaku	
(c) Pompa Pasir dan Pompa Pengeluaran	60
Gambar II.32 Contoh Alat Pereduksi Getaran	61
Gambar II.33 (a) Penggalian Mekanis dalam Kaison	
(b) Alat Pemindah Tanah	
(c) Kunci Perawatan	63
Gambar II.34 Peralatan Kaison Tekanan	64
Gambar II.35 (a) Struktur Tangkai Kaison	
(b) Tangga Melingkar Manshaft	
(c) Diagram Bentuk Kunci Udara	65
Gambar III.1 Diagram Alir Metodologi Penelitian	68
Gambar III.2 Diagram Alir Analisa Perhitungan	69
Gambar IV.1 Lapisan sample Tanah Lempung Lunak Kawasan Tanjung Api-Api.....	72
Gambar IV.2 Lapisan sample Tanah Lempung Sedang Kawasan Tanjung Api-Api.....	73

Gambar IV.3 Dimensi Pondasi Kaison Terbuka	74
Gambar IV.4 Dimensi Pondasi Kaison Tekanan	74
Gambar IV.5 Gaya-gaya yang bekerja pada pondasi kaison	76
Gambar IV.6 Daya Dukung Vertikal Izin pada Kaison Terbuka dan Kaison Tekanan untuk Tanah Lempung Lunak dan Tanah Lempung Sedang.....	93
Gambar IV.7 Daya Dukung Horizontal Izin pada Kaison Terbuka dan Kaison Tekanan untuk Tanah Lempung Lunak dan Tanah Lempung Sedang.....	93
Gambar IV.8 Gaya Penahan Geser Izin pada Kaison Terbuka dan Kaison Tekanan untuk Tanah Lempung Lunak dan Tanah Lempung Sedang.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam suatu perencanaan konstruksi, perencanaan pondasi merupakan suatu perencanaan awal yang harus dicermati dengan lebih teliti. Pemilihan jenis pondasi apa yang cocok untuk suatu jenis bangunan tertentu dengan penyesuaian kondisi tanah yang ada di lapangan merupakan suatu faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu perencanaan pondasi. Ada banyak jenis pondasi yang dapat dipilih untuk menyesuaikan dengan kondisi tanah yang ada di lapangan. Pada penelitian ini, data tanah yang dipakai berasal dari kawasan Tanjung Api-api Sumatera Selatan. Kawasan Tanjung Api-api Sumatera Selatan merupakan daerah kawasan sungai yang rembesan airnya cukup besar. Dalam suatu pelaksanaan pengerjaan pondasi, rembesan air merupakan suatu masalah yang akan mengganggu pengerjaan pondasi, bahkan bisa menurunkan kualitas dari daya dukung pondasi tersebut. Oleh karena itu, perlu dipilih jenis pondasi yang cocok untuk daerah yang rembesan airnya besar. Jenis pondasi yang bisa dipakai pada kondisi dengan rembesan air yang besar yaitu jenis pondasi kaison.

Pondasi kaison adalah suatu pondasi yang terletak pada lapisan pendukung yang terbenam ke dalam tanah karena beratnya sendiri dan dengan mengeluarkan tanah galian dari dasar bangunan bulat, yang terbuat dari beton bertulang. (Kazuto Nakazawa, 1980)

Pada umumnya pondasi kaison dipakai sebagai pondasi bangunan yang besar, bila cara pemotongan terbuka tidak dapat dipakai, akibat adanya air yang naik, atau endapan pada dasar pondasi dan lain-lainnya, dan disamping itu bila daya dukung (vertikal atau horizontal) tidak mencukupi dalam pondasi tiang, atau bila penurunan atau getaran memegang peranan dalam penilaian pemakaiannya.

Pondasi kaison menurut pengertian di atas dibagi 2 (dua) yaitu:

1. Pondasi kaison terbuka (*open caisson*)
2. Pondasi kaison tekanan (*pneumatic caisson*)

Bagi pondasi kaison terbuka (*open caisson*) maupun pondasi kaison tekanan (*pneumatic caisson*) pemilihan jenis pondasi kaison yang akan dipergunakan seringkali

merupakan suatu pilihan yang sulit terhadap kondisi lingkungan di lokasi proyek. Penentuan terhadap pondasi mana yang cocok untuk jenis tanah yang berbeda sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan di lokasi proyek, biaya pelaksanaan, tahapan pelaksanaan pondasi dan nilai daya dukung pondasi tersebut. Oleh karena itulah, pokok pembahasan pada skripsi ini yaitu membahas dan membandingkan pondasi kaison terbuka (*open caisson*) dengan pondasi kaison tekanan (*pneumatic caisson*) terhadap nilai daya dukung pondasi, yang juga berdasarkan pada kondisi lingkungan proyek, biaya pelaksanaan dan dari tahapan pelaksanaan pondasi tersebut.

I.2 Perumusan Masalah

Dalam merencanakan suatu bangunan konstruksi pada pondasi kaison, perencanaan pondasi merupakan suatu bagian perencanaan yang sangat penting. Menentukan jenis pondasi kaison mana yang cocok pada kondisi tertentu, ditinjau dari aspek ekonomi, lingkungan, tahapan pelaksanaan dan besarnya nilai daya dukung yang dimiliki merupakan suatu pekerjaan yang sulit, diperlukan perencanaan yang teliti untuk menentukan suatu jenis pondasi kaison pada kondisi yang diinginkan. Bagi pondasi kaison terbuka (*open caisson*) maupun pondasi kaison tekanan (*pneumatic caisson*), pemilihan jenis pondasi kaison yang akan dipergunakan haruslah direncanakan dengan sangat teliti terhadap kondisi lingkungan di lokasi proyek, besarnya nilai daya dukung pondasi, tahapan pelaksanaan dan dari aspek ekonomi yang mempengaruhinya. Oleh karena itulah, fokus pembahasan pada tugas akhir ini tentang perbandingan nilai daya dukung pondasi kaison terbuka dengan pondasi kaison tekanan, serta beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu aspek lingkungan, ekonomi dan tahapan pelaksanaannya.

I.3 Tujuan Penulisan

Menghitung nilai daya dukung pondasi dan jenis pondasi yang sesuai/cocok dari 2 (dua) jenis pondasi yang diperbandingkan yaitu pondasi kaison terbuka (*open caisson*) dan pondasi kaison tekanan (*pneumatic caisson*) pada suatu titik lokasi yang berbeda yang dipengaruhi oleh perbedaan jenis tanah, aspek lingkungan, aspek ekonomi dan aspek-aspek yang lain.

I.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam tugas akhir ini hanya akan dibahas tentang analisa perbandingan nilai daya dukung pondasi antara pondasi kaison terbuka (*open caisson*) dan pondasi kaison tekanan (*pneumatic caisson*) berdasarkan keunggulan dan kelemahan dari masing-masing pondasi tersebut, juga berdasarkan persyaratan dari masing-masing pondasi tersebut pada 2 kondisi data tanah yang berbeda, dalam hal ini data tanah yang digunakan dari kawasan Tanjung Api-Api Sumatera Selatan.

I.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab, yaitu :

- BAB I, merupakan bab pendahuluan yang mengungkapkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penulisan dan sistematika penulisan.
- BAB II, merupakan bab tinjauan pustaka yang berisikan tentang landasan teori mengenai jenis-jenis pondasi yang sering digunakan pada bangunan sipil yang disesuaikan dengan keadaan dan kondisi bangunan setempat. Penjelasan tentang pondasi kaison seluruhnya diuraikan dalam bab ini. Dalam bab ini juga dijelaskan tentang nilai daya dukung pondasi dan cara perhitungannya.
- BAB III, merupakan bab metodologi/hipotesis yang menjelaskan tentang langkah-langkah dan prosedur dalam perhitungan nilai daya dukung ke dua pondasi kaison tersebut, yang meliputi studi literatur, pengumpulan data perhitungan, analisis dan pembahasan serta tahapan akhir penelitian yaitu kesimpulan dan saran.
- BAB IV, merupakan bab Hasil Analisis dan Pembahasan yang berisikan tentang pembahasan masalah dari pondasi kaison terbuka (*open caisson*) dengan Pondasi kaison tekanan (*pneumatic caisson*), rumus dan teori tentang perhitungan nilai daya dukung pondasi pada masing-masing pondasi tersebut serta metode penyelesaian dari perhitungan nilai daya dukung pondasi tersebut.
- BAB V, merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari penulisan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowles, Joseph E., *Analisa dan Desain Pondasi Jilid 1*. Penerbit Erlangga, Jakarta, 1993
- Bowles, Joseph E., *Analisa dan Desain Pondasi Jilid 2*. Penerbit Erlangga, Jakarta, 1999
- Christady, Harry H., *Mekanika Tanah 2*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1994.
- Christady, Harry H., *Teknik Pondasi 1*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1996.
- Djatmiko, Soedarmo G dan S. J. Edy Purnomo, *Mekanika Tanah 2*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2001
- Gunawan, Rudy, *Pengantar Teknik Pondasi*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2003
- Sosrodarsono, Suyono dan Kazuto Nakazawa, *Mekanika Tanah dan Teknik Pondasi*, Penerbit Pradnya Paramita, Jakarta, 2000
- Terzaghi, Karl, dan Ralph, B Pack, *Mekanika Tanah dalam Praktek Rekayasa Jilid-2*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1998